

LAPORAN BULANAN BALITBU TROPIKA

BULAN MEI 2019



**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) eselon IIIA dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Litbang Pertanian yang ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Juni 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, dimana struktur organisasi Balitbu Tropika terdiri dari: Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balitbu Tropika menyelenggarakan fungsi: (a). Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian tanaman buah tropika; (b). Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika; (c) Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika; (d) Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika; (e) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika; (f) Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika; (g). Pemberian pelayanan teknis penelitian tanaman buah tropika; (h) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika; dan (i) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan. Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta pelayanan sarana teknis penelitian tanaman buah tropika. Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerja sama, informasi dan dokumentasi, serta penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika.

Kelompok jabatan fungsional peneliti mempunyai tugas: 1). Melakukan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika; 2). Melakukan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika; 3). Melakukan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika; 4). Melakukan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika; 5). Melakukan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika; 6). Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balitbu Tropika memiliki visi " Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal". Untuk mewujudkan visi tersebut, Balitbu Tropika melaksanakan misi sebagai berikut: (1). Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi; (3). Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika; (4) Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan

peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian; dan (5). Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi

Pada tahun 2019 Balitbu Tropika di dukung oleh 40 orang tenaga peneliti, 17 orang tenaga teknis litkayasa, 1 orang arsiparis, 1 pustakawan dan 75 orang fungsional umum dan pejabat struktural. Total jumlah sumber daya manusia di Balitbu Tropika sebanyak 134 orang.

Kinerja penelitian di Balitbu Tropika didukung oleh pendanaan yang bersumber pada APBN, pendapatan negara bukan pajak (PNBP), serta beberapa kegiatan penelitian mandiri.

Secara administratif (sesuai SK Permentan No.32/Permentan/OT.140/3/2013), Balitbu Tropika membawahi 6 KP, yaitu KP. Aripin dan KP. Sumani (di Solok, Sumatera Barat), KP. Wera (di Subang, Jawa Barat), KP. Cukurgondang, KP. Kraton dan KP. Pandean (di Pasuruan, Jawa Timur). Perubahan organisasi dan tata kerja menurut peraturan ini ditetapkan oleh Menteri Pertanian setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara. Sejak berlakunya peraturan ini, maka Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB II. PENELITIAN KOMODITAS

Pada tahun 2019, Balitbu Tropika melaksanakan 6 (enam) judul penelitian dan 4 (empat) kegiatan diseminasi (akan dibahas pada BAB III) dari sumber dana APBN/DIPA Balitbu Tropika. Kemajuan penelitian dari sumber dana APBN/DIPA Balitbu Tropika sampai dengan akhir Mei 2019 adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan Kultivar Mendukung Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Tanaman Buah Tropika dan komoditas Hortikultura Lainnya

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 50,1% dan realisasi keuangan 26,55%. Penelitian ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu: 1. Evaluasi hibrida mangga berdasarkan karakter morfologi; 2). Evaluasi Pertumbuhan dan Penggunaan Marka SSR untuk Ketahanan Penyakit Pythiceae, Warna Daging Buah Dan Ukuran Biji pada Hasil Persilangan Durian; 3). Evaluasi Lanjut dan Perbanyak Benih Populasi Hibrida Salak; 4). Uji observasi calon VUB Jengkol dan Petai; 5). Evaluasi Calon Kultivar Unggul Baru Pisang.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

Kegiatan 1.

1. Memangkas tunas air tanaman hasil persilangan mangga, membat rumput pada lahan tanaman hasil persilangan mangga
2. Pengamatan pertumbuhan hibrida mangga hasil persilangan AgriGardina 45



Gb. 1. Memangkas tunas air tanaman hibrida mangga (kiri) dan membat rumput pada lahan tanaman hibrida mangga (kanan)

Kegiatan 2.

1. Pengadaan bahan penelitian
2. Pemeliharaan tanaman hasil persilangan di lapangan dan di pembibitan
3. Pengamatan pertumbuhan tanaman dan bunga durian hasil persilangan dan pelaksanaan marka SSR (isolasi DNA)



Gambar 2. Satu aksesori hasil persilangan telah berbunga

Kegiatan 3.

1. Pemeliharaan tanaman di lapang dan hasil cangkakan, pengamatan buah dan menyerbuki bunga di BBK Bintan
2. Pemeliharaan tanaman salak di PT GGF Lampung dan KP.Sumani
3. Panen dan karakterisasi buah



Gambar 3. Persiapan menyerbuki bunga (kiri) dan karakterisasi buah (kanan)

Kegiatan 4.

1. Pemeliharaan tanaman batang bawah dan hasil sambungan petai, koordinasi dengan dinas pertanian kab. Sijunjung
2. Tabulasi data jengkol

Kegiatan 5.

1. Pemeliharaan tanaman (penyiangan bidang tanam, pemotongan daun kering dan batang setelah panen, pembersihan di sekitar lokasi)
2. Pengumpulan data generatif tanaman

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah:

Kegiatan 1.

1. Pengendalian hama penyakit dan penyiraman tabulampot tanaman hibrida
2. Pengamatan pertumbuhan hibrida mangga hasil persilangan AgriGardina 45

3. Pengamatan tanaman hasil persilangan mangga komersial dengan mangga tahan rontok dan ukuran buah besar

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan tanaman hasil persilangan di lapang dan di pembibitan
2. Pengamatan pertumbuhan tanaman durian hasil persilangan dan pelaksanaan marka SSR

Kegiatan 3.

1. Pemeliharaan tanaman di lapang, pengamanan buah dan hasil cangkakan
2. Pemeliharaan tanaman salak di PT GGF Lampung dan KP.Sumani
3. Panen dan karakterisasi buah

Kegiatan 4.

1. Pemeliharaan tanaman batang bawah dan hasil sambungan petai
2. Pengamatan lanjutan fase bunga dan buah petai
3. Koordinasi dengan Diperta Sijunjung

Kegiatan 5.

1. Pemeliharaan tanaman (penyiangan dan penggemburan, pemotongan daun kering dan batang setelah panen, pembersihan di sekitar lokasi)
2. Pengumpulan data generatif tanaman
3. Penyusunan draft uji keunggulan dan uji kebenaran

2. Pengelolaan sumber daya genetik tanaman buah tropika

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 49% dan realisasi keuangan 31,82%. Penelitian ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu: 1) Karakterisasi dan evaluasi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika; dan Evaluasi ketahanan SDG progeni buah naga terhadap penyakit bintik batang/*stem canker*; 2). Pengelolaan Kebun Konservasi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika; dan 3). Pembuatan *Descriptor List* Petai dan Jengkol.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

Kegiatan 1.

1. Karakterisasi buah dari buah naga sebanyak 5 aksesori (@ 1 buah), dan daun mangga sebanyak 30 aksesori, dan pengadaan bahan
2. Pemeliharaan progeny buah naga yang akan dievaluasi, dan progeny yang sudah ditanam ke lapang
3. Pengamatan persentase serangan dan keparahan penyakit bintik batang pada progeny yg sudah ditanam ke lapang
4. Pemantauan progeny hasil persilangan yg berindikasi tahan hasil pengujian tahun 2018 di Padang Pariaman

Kegiatan 2.

KP. Aripan :

1. Pemeliharaan 140 tanaman salak koleksi (penyiraman, penyiangan, pemupukan dan penangungannya (pamangkasan daun pisang yg tua), pemasangan jaringan irigasi
2. Pemeliharaan 100 tanaman pot buah naga hasil persilangan dan 34 tonggak koleksi naga (penyiraman, pengendalian OPT, penyiangan)
3. Pemeliharaan tanaman nenas (Penyiraman, penyiangan, pengendalian hama/penyakit, pemupukan tanaman yg sedang berbuah dengan KCI).
4. Penyiangan dan pembumbunan tanaman mangga
5. Pengamatan dan entri data fenologi tanaman
6. Beaver rumput di blok durian (A1 dan B1)
7. Pengadaan bahan

KP. Cukurgondang :

1. Membabat semak/ rumput pada lahan SDG mangga petak I dan III seluas 2,77ha
2. Mengamati fenologi tanaman SDG mangga 500 pohon

KP. Subang :

1. Sanitasi daerah tajuk diameter 1 m keliling pangkal 500 tanaman SDG di blok lahan praktek A3 dan 600 tanaman SDG di blok A4 dan 50 tanaman Durian blok C menggunakan mesin potong rumput gendong.
2. Pengendalian hama ulat grayak pada Rambutan di bok A3 dan A4 menggunakan insektisida Matador dosis 1,5 cc/liter secara semprotan pada daun dan tunas pucuk menggunakan sprayer gendong.
3. Pemberian mulsa seresah tanaman di blok Manggis hasil radiasi dan Duku blok A3 seluas 1000m² serta penyiraman seminggu 2 kali secara manual menggunakan selang air pada tanaman SDG kecil di blok A3 dan A4 sebanyak 850 tanaman.
4. Pengamatan fenologi tanaman SDG di bulan Mei, entri data dan arsip data.



Gambar 4. Sanitasi lahan sekitar tajuk tanaman menggunakan mesin potong rumput gendong dan pengendalian ulat daun pada Rambutan

Kegiatan 3.

1. Pengumpulan data penelitian dan dokumentasi bentuk tajuk, bentuk percabangan, dan bentuk daun untuk bahan descriptor list
2. Tabulasi data
3. Pengadaan bahan

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

Kegiatan 1.

1. Karakterisasi tanaman
2. Penanaman, pemeliharannya

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan tanaman, pengamatan fenologi tanaman dan pengadaan bahan

Kegiatan 3.

1. Pengumpulan data penelitian

3. Teknologi budidaya mendukung *off season* mangga

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 47% dan realisasi keuangan 13,07%. Penelitian ini hanya terdiri dari 1 kegiatan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

1. Telah dilakukan pemeliharaan tanaman meliputi: sanitasi lingkungan (biver),, penyiraman
2. Telah dilakukan perlakuan penyemprotan pestisida nabati dan kimia untuk pengendalian hama kutu putih dan penyakit antraknose
3. Telah dilakukan pengamatan hama kutu putih, antraknose, lawana, predator hama dan pathogen hama pada 324 cabang sampel setiap 2 minggu sekali
4. Telah dilakukan pengamatan saat berbunga dan jumlah buah jadi pada 324 cabang sampel tanaman dan pengamatan kelembaban seminggu 2 kali pada tanaman sampel,
5. Telah dilakukan analisa sampel tanah dan daun awal

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

Pemeliharaan tanaman, penyiraman, perlakuan penyemprotan pestisida nabati dan kimia, pengamatan OPT, saat berbunga, jumlah buah jadi dan kelembaban

4. Teknologi Perbanyak Nenas *True To Type*, Salak, dan Pepaya Hermaprodit Secara Kultur Jaringan

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 35% dan realisasi keuangan 5,85%. Penelitian ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu: 1). Pengaruh Media Tanpa Zat Pengatur Tumbuh

Terhadap Persentase True-to-type Plantlet Nanas Berdasarkan Marka SSR; 2). Perbanyak Tanaman Salak Secara Kultur Jaringan; 3). Perbanyak Tanaman Pepaya Hermaprodit Secara Kultur Jaringan. Pada bulan Mei kegiatan perbanyak tanaman salak secara kultur jaringan dihentikan atas saran tim Money Pusat.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

Kegiatan 1.

1. Telah dilakukan pengamatan dan pengambilan data untuk perlakuan media AN1-AN4 pada subkultur 1.
2. Telah dilakukan inisiasi untuk media perlakuan AN5-AN8 (sesuai saran Tim Money).
3. Telah dilakukan analisa molekular dengan marka SSR terhadap plantlet nenas media AN1-AN4 subkultur 1 (data dalam proses pengerjaan)

Kegiatan 2.

1. Telah dilakukan perawatan benih pepaya Merah Delima sebagai sumber eksplan.
2. Telah dilakukan optimalisasi PCR untuk kegiatan analisa determinasi sex pepaya

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

1. Pengadaan bahan
2. Penyiapan bahan kimia
3. Penyiapan peralatan (sterilisasi)
4. Perlakuan
5. Pengamatan

5. Evaluasi dan Induksi Gen Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Penyakit Layu Fusarium (Foc)

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 51% dan realisasi keuangan 6,28%. Penelitian ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu: 1). Evaluasi Ketahanan Pisang Liar Indonesia Terhadap Penyakit Layu Fusarium (Foc); dan 2). Evaluasi Tanaman Pisang Hasil Induksi Ketahanan (Primering) Terhadap Penyakit Layu Fusarium di Lapang.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah:

Kegiatan 1.

1. Perawatan tanaman pisang hasil seleksi ketahanan terhadap Foc
2. Pengamatan tanaman pisang di lapang yang akan digunakan untuk proses evaluasi gen ketahanan.
3. Ekstraksi RNA pisang mikrocarpa yang telah diinokulasi Foc selama 24 jam dan 48 jam
4. Pembuatan cDNA pisang mikrocarpa hasil ekstraksi RNA
5. Amplifikasi cDNA menggunakan primer RGA yang telah didesain.

Kegiatan 2.

1. Pembuatan saluran irigasi di lokasi pengujian frekuensi aplikasi asam salisilat tahun 2019.

2. Penanaman pisang pengujian frekuensi aplikasi asam salisilat tahun 2019 sebanyak 240 tanaman terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan dengan masing-masing unit perlakuan sebanyak 20 tanaman.
3. Perlakuan penyemprotan asam salisilat pada tanaman pisang perlakuan untuk frekuensi aplikasi 2x dan 3x (perlakuan pada saat tanam) sebanyak 120 tanaman.
4. Pemeliharaan tanaman pisang kultivar Barangan dan Raja Kinalun hasil induksi ketahanan tahun 2018 sebanyak 172 tanaman dan tanaman pisang pengujian frekuensi aplikasi asam salisilat tahun 2019 sebanyak 240 tanaman berupa penyiraman, pengemburan tanah di bawah tajuk dan pemupukan.
5. Pengamatan pertumbuhan tanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018 dan tanaman pengujian frekuensi aplikasi asam salisilat tahun 2019 terdiri dari tinggi, lingkaran batang dan jumlah daun total serta pengamatan perkembangan gejala serangan penyakit layu fusarium.
6. Isolasi RNA pisang barangan kontrol dan yang diperlakukan dengan asam salisilat sebanyak 4 sampel.

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

Kegiatan 1.

1. Isolasi RNA tanaman pisang liar hasil uji ketahanan Foc.
2. Sequencing RNA tanaman pisang liar hasil uji ketahanan Foc.
3. PCR menggunakan primer yang telah didesain

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan tanaman pisang hasil induksi ketahanan (lanjutan tahun 2018) dan tanaman pisang penelitian frekuensi aplikasi asam salisilat 2019.
2. Pengamatan pertumbuhan tanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018 (pisang Barangan dan Raja Kinalun) serta perkembangan gejala serangan penyakit layu fusarium dan tanaman pisang pengujian frekuensi aplikasi asam salisilat tahun 2019.
3. Pengambilan sampel tanah pada lokasi penanaman pisang hasil induksi ketahanan untuk periode 3 bulan setelah tanam.
4. Isolasi sampel tanah lokasi penanaman pisang hasil induksi ketahanan tahun 2018 dan pengamatan hasil isolasi sampel tanah untuk mengetahui populasi propagul fusarium di tanah.

6. Teknologi peningkatan produktivitas dan kualitas pepaya Merah Delima di lahan rawa

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 50% dan realisasi keuangan 24,30%. Penelitian ini terdiri dari 4 kegiatan, yaitu: 1. Pengaruh pengapuran, pupuk P dan K untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas buah pepaya Merah Delima di lahan Rawa Lebak; 2). Pengendalian penyakit antraknos pada pepaya Merah Delima yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida botani; dan 3). Pengaruh Penggunaan Kitosan dan Gel Lidah Buaya Terhadap Umur Simpan Pepaya Merah Delima.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah:

Kegiatan 1.

1. Pemberian pupuk P dan K sesuai perlakuan
2. Sanitasi lahan
3. Pengendalian hama dan penyakit
4. Panen dan pengamatan karakter buah pepaya Merah Delima

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan tanaman di lapang
2. Penyulaman tanaman yang mati
3. Pemberian pupuk NPK
4. Sanitasi lahan
5. Survei dan pembelian asap cair (Payakumbuh) dan pengadaan bahan untuk pengendalian penyakit antraknosa

Kegiatan 3.

1. Pembelian buah pepaya merah delima di Pasir Putih, Pekanbaru Riau untuk ulangan II (300 buah) dan perlakuan pendahuluan yakni pencucian buah, perendaman dengan larutan khlorin 200 ppm selama 5 menit, dibilas dengan air, dikeringanginkan dandikemas ke dalam keranjang buah (tiap buah dibungkus dengan kertas koran untuk menghindari kerusakan karena benturan), buah ditransportasikan ke Solok. Sesampai di Solok buah ditata di labor kimia dan pasca panen, keesokan harinya diperlakukan dengan perendaman C Laktate 2% selama 2 menit, dikeringanginkan dilanjutkan perendaman dengan kitosan dan lidah buaya sesuai perlakuan selama 2 menit. Pengamatan dilakukan terhadap bobot buah, intensitas serangan penyakit, persentase serangan penyakit, (jumlah buah per perlakuan 20 buah). Sedangkan parangamatan TSS, kekerasan buah, pH, kadar air, total asam dan kadar vitamin C buah dilakukan secara triplo. Pengamatan dilakukan pada hari 0, 3, 6, 9, 12 dan 15 setelah perlakuan.

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

Kegiatan 1.

1. Perlakuan pupuk sesuai perlakuan
2. Sanitasi lahan
3. Pengendalian hama dan penyakit
4. Panen dan pengamatan buah pepaya

Kegiatan 2.

1. Pemeliharaan benih pepaya merah delima
2. Pemberian pupuk NPK
3. Sanitasi lahan

Kegiatan 3.

1. Pengadaan buah untuk ulangan III (300 buah), perlakuan pendahuluan dan perendaman dengan larutan Ca Laktat 2% diikuti dengan perendaman dengan larutan Kitosan dan Lidah buaya sesuai perlakuan
2. Pengamatan terhadap bobot buah, intensitas serangan penyakit, persentase serangan penyakit, (jumlah buah per perlakuan 20 buah). Sedangkan parangamatan TSS, kekerasan buah, pH, kadar air, total asam dan kadar vitamin C buah dilakukan secara triplo. Pengamatan dilakukan pada hari 0, 3, 6, 9, 12 dan 15 setelah perlakuan.

BAB III. DISEMINASI

Terdapat 4 (Empat) Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP) yang dilaksanakan pada tahun 2019. Kemajuan kegiatan sampai dengan akhir Mei 2019 adalah sebagai berikut:

1. Diseminasi teknologi inovatif buah tropika

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 35% dan realisasi keuangan 26,68%. Diseminasi ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu: 1). Fasilitasi kerjasama, pendampingan teknologi, layanan masyarakat dan partisipasi agro ekspo; 2). Pengembangan jaringan, sistem informasi dan penyediaan materi diseminasi, 3). Pembuatan dan pemeliharaan materi demo teknologi inovasi, dan 4). Pengelolaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah:

Kegiatan 1.

1. Membuat naskah MoU dengan Univ. pancamarga
2. Mengirim narasumber ke Sarasehan Durian, Pelatihan manggis
3. Melayani pelajar Prakerin dan mahasiswa magang
4. Melayani tamu kunjungan,
5. Melayani pelatihan kuljar pisang, tenaga teknis BBI Bintan
6. Pengiriman materi benih pepaya dan semangka

Kegiatan 2.

1. Pemasangan jaringan FO Astinet Broadband Internet
2. Updating materi Medsos/ website
3. Update materi aplikasi Portal Agribisnis Buah Tropika

Kegiatan 3.

1. Pemeliharaan genotipe semangka di demplot semangka
2. Penanaman dan peliharaan tanaman melon di skrin house
3. Pembuatan lubang dan pemberian pupuk kandang didemplot pepaya
4. Pemeliharaan demplot manggis; penyiangan
5. Pemeliharaan Tabulampot mangga dan buah naga; pengendalian kutu putih
6. Memindah tabulampot buah naga dan mangga ke Sumani @30

Kegiatan 4.

1. Mengelola bahan pustaka baru
2. Memelihara bahan pustaka lama
3. Mengumpulkan informasi penelitian buah dan pertanian
4. Melaksanakan sirkulasi bahan pustaka

5. Melaksanakan pertukaran informasi
6. Melayani pengunjung
7. Memfasilitasi publikasi KTI dan HaKI

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah:

Kegiatan 1.

1. Fasilitasi MoU, Pengiriman narasumber, melayani magang, tamu, dan kegiatan diseminasi lainnya

Kegiatan 2.

1. Pemasangan jaringan ASTINet Broadband, Updating materi web dan media social, Pengumpulan materi untuk media cetak

Kegiatan 3.

1. Penanaman demplot semangka & melon, pembuatan lubang tanam papaya, pemeliharaan tabulampot dan demplot manggis

Kegiatan 4.

1. Pengolahan bahan pustaka baru, pemeliharaan bahan pustaka lama, sirkulasi bahan pustaka, pengumpulan informasi penelitian buah dan pertanian, pertukaran informasi, fasilitasi pengurusan KTI dan HaKI

2. Pendampingan UPSUS, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan Dukungan Perbenihan Komoditas BuahTropika

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 40% dan realisasi keuangan 36,68%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

1. Mendukung distribusi benih buah tropika di Propinsi Sulawesi Selatan
2. Mendukung program SERASI di Sumatea Selatan
3. Berpartisipasi pada Rakor kelitbangan SUMBAR

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

1. Memfasilitasi kegiatan pengembangan TSP dan TTP. Mensupport pengembangan tanaman buah di daerah perbatasan Kepulauan Riau
2. Mensupport distribusi benih buah tropika
3. Pendampingan kegiatan perbenihan dan budidaya komoditas buah tropika
4. Mensupport Pengembangan tanaman buah melalui kerjasama dengan swasta
5. Mensupport program BEKERJA dan SERASI

3. Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 45% dan realisasi keuangan 23,40%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

1. Pengisian rekaman
2. Pemeliharaan benih (penyiraman, pembuangan gulma, pemupukan dan pengendalian OPT) sebanyak 18.896 benih.
3. Penyiraman, pemupukan, pengendalian OPT tanaman pohon induk alpukat, durian, manggis, pisang dan salak sebanyak 1182 pohon
4. Perawatan nursery (pembersihan Bandar, perbaikan paranet, perbaikan naungan plastik, perbaikan bedengan benih) seluas 1500m²
5. Repoting benih alpukat ke polibag 25x30 sebanyak 2500 batang.

Rencana kegiatan Bulan Mei 2019 adalah

1. Pengisian formulir dan pengendalian rekaman
2. Pemeliharaan benih sumber sebanyak 18.896 benih
3. Pemeliharaan pohon induk sebanyak 1182 pohon
4. Perawatan nursery (pembersihan Bandar, perbaikan paranet, perbaikan naungan plastic, perbaikan bedengan benih) seluas 1500m²
5. Repoting benih bibit ke polibag 25x30 sebanyak 2500 batang

4. Produksi Benih Sebar mendukung program perbenihan komoditas nasional

Sampai akhir Mei 2019 kemajuan fisik mencapai 45% dan realisasi keuangan 11,66%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Mei adalah :

1. Pemeliharaan benih sebar durian yang diproduksi tahun 2018 sebanyak 2000 batang varietas Matahari, Sitokong, Hepe, Kalumpang, sunan, Kani, Sikapal
2. Menyambung 2300 Batang bawah yang baru disambung dengan varietas Kromo, Matahari, Kalumpang, Tembago S.Tarab, Kani
3. Pemeliharaan benih sebar mangga yang diproduksi tahun 2018 sebanyak 37675 batang varietas varietas Gadung 21, Garifta, Agrigardina, Arumanis, Gedong Gincu di KP.Cukurgondang
4. Menyambung 6000 Batang bawah mangga disambung dengan entres Varietas Gadung (2000 batang) dan Garifta Merah (4000 batang) di KP.Cukurgondang
5. Memelihara 6000 batang bawah mangga di KP.Cukurgondang
6. Pemeliharaan benih sebar manggis yang diproduksi tahun 2018 sebanyak 22.594 batang dan kondisi mati 551 batang,
7. Pemeliharaan benih sebar alpokat yang diproduksi tahun 2018 sebanyak 1000 batang

8. Melakukan penyambungan alpokat Kondisi baru disambung 820 batang, sudah jadi sambungan dan ditransplanting 200 batang. Batang atas yang digunakan yaitu varietas Mega Murapi dan Mega Paninggahan
9. Pemeliharaan 2000 batang bawah alpokat di KP Subang
10. Pemeliharaan benih sebar pisang yang diproduksi tahun 2018 sebanyak 700 batang
11. Sebanyak 1000 planlet pisang varietas Kepok Tanjung dan Barangan sudah diaklimatisasi
12. Pembuatan media multiplikasi kultur jaringan pisang

Rencana kegiatan Bulan Juni 2019 adalah

1. Pemeliharaan benih sebar durian, manga, manggis, alpokat dan pisang yang diproduksi tahun 2018
2. Distribusi benih sebar mangga, durian, alpokat dan pisang
3. Menyemai dan memelihara batang bawah alpokat, durian dan mangga
4. Menyambung batang bawah alpokat, durian dan mangga
5. Pendampingan, monitoring dan koordinasi distribusi benih
6. Subkultur pisang
7. Pembuatan media multiplikasi kultur jaringan pisang

BAB V. MANAJEMEN LITBANG

A. Sumber Daya Manusia

Sampai akhir Mei 2019 Balitbu Tropika didukung oleh 134 karyawan yang terdiri dari :

- 4 Orang golongan I
- 36 Orang golongan II
- 76 Orang golongan III
- 18 Orang golongan IV

Dari sisi pendidikan dengan jenjang pendidikan antara lain :

- S3 Berjumlah : 7 orang
- S2 Berjumlah : 15 orang
- S1 Berjumlah : 32 orang
- D3 Berjumlah : 8 orang
- SLTA Berjumlah : 58 orang
- SLTP Berjumlah : 4 orang
- Total jumlah PNS : 134 orang

PNS yang masih menjalani tugas belajar sampai dengan bulan Mei 2019 adalah :

1. Petugas belajar yang mengambil jenjang pendidikan S3 5 orang yaitu :
 - Sri Yulianti, SP, MP
 - Noflindawati, SP, MSi
 - Yosi Zendra Joni, SP,M.Si
 - Riska, S.Si, M.Agr
 - Fitriana Nasution
2. Petugas belajar yang mengambil jenjang pendidikan S2 1 orang yaitu :
 - Bambang Hariyanto, SP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai bulan Mei 2019 adalah :

URAIAN	TARGET PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	% REALISASI PENDAPATAN
Penerimaan umum	20.845.000	33.165.400	159,10
Penerimaan fungsional	404.155.000	203.482.500	50,35
Jumlah PNBP	425.000.000	236.647.900	55,68

B. Barang Milik Negara

Barang milik negara Balitbu Tropika sampai akhir Mei 2019 bernilai Rp. 1.187.487.054.952,- dengan rincian:

No	Jenis Aset	Nilai (Rp)
1.	Barang konsumsi	65.313.490
2.	Bahan untuk pemeliharaan	11.751.870
3.	Suku cadang	29.703.500
4	Bahan baku	710.869.750
5	Persediaan lainnya	2.158.431.000
6	Tanah	1.107.874.818.781
7	Peralatan dan mesin	5.486.803.988
8	Gedung dan bangunan	53.464.854.019
9	Jalan dan jembatan	13.874.917.665
10	Irigasi	1.703.375.305
11	Jaringan	2.061.052.892
12	Aset tetap dalam renovasi	0
13	Aset tetap lainnya	23.541.550
14	Konstruksi dalam pengerjaan	18.075.000
15	Hak Cipta	557.142
16	Paten	2.180.000
17	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	809.000
	Jumlah	1.187.487.054.952

C. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2019 total anggaran yang dialokasikan di Balitbu Tropika adalah sebesar Rp. 23.005.740.000,-. Hingga bulan Mei 2019 terserap sebesar 36,76%. Situasi anggaran pada Bulan Mei 2019 secara rinci tercantum pada tabel berikut:

Jenis belanja	Pagu anggaran (Rp. 000,-)	Keuangan				Fisik	
		Target		Realisasi		Target	Realisasi
		Rp. (000,-)	%	Rp. (000,-)	%	%	%
Belanja pegawai	10.800.000	3.729.343	34,53	4.389.667	40,65	35	35
Belanja barang Operasional	5.070.740	1.549.150	30,55	1.623.096	32,01	35	35
Belanja barang Non Operasional	6.224.000	3.903.784	62,72	2.118.256	34,03	40	40
Belanja modal	911.000	550.000	60	327.025	35,90	58	58
Jumlah	23.005.740	9.732.277	42,30	8.458.045	36,76	42	42

